

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

Akuntansi Syariah adalah salah satu program sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus yang berlokasi di Jalan Conge Ngembalrejo, Desa Ngembalrejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. Berikut adalah gambaran obyek pada penelitian ini:

a. Sejarah Program Studi Akuntansi Syariah FEBI-IAIN Kudus

Menurut keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 693 Tahun 2016, Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah didirikan di IAIN Kudus. Program ini mengikuti pedoman kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) Dikti.¹ Program Sarjana (S1) Akuntansi Syariah yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Kudus telah berhasil mendapatkan Akreditasi Predikat "Baik" berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT Nomor 9083/SK/BANPT/Akred/V/2021.²

b. Visi Program Studi Akuntansi Syariah FEBI-IAIN Kudus

“Menjadi Program Studi Unggulan dalam Pendidikan dan Pengembangan Ilmu Akuntansi Syariah yang Profesional berbasis Islam Terapan, Sehingga mampu Bersaing dalam Dunia Bisnis”.³

¹ “Visi, Misi, dan Tujuan Prodi Aksya,” Akuntansi Syariah IAIN Kudus, accessed 7 juni 2023, <https://aksya.iainkudus.ac.id/index.php?page=halaman&id=331>

² “Akreditasi Prodi Akuntansi Syariah,” FEBI IAIN Kudus, accessed juni 7, 2023, <https://febi.iainkudus.ac.id>.

³ “Visi, Misi, Dan Tujuan Prodi Aksya.”, ” Akuntansi Syariah IAIN Kudus, accessed 7 juni 2023, <https://aksya.iainkudus.ac.id/index.php?page=halaman&id=331>

- c. Misi Program Studi Akuntansi Syariah FEBI-IAIN Kudus
- 1) Mencetak lulusan yang memiliki keunggulan di bidang akuntansi Syariah, profesionalisme yang tinggi, dan mengutamakan nilai-nilai keislaman dan etika dalam menjalankan profesinya.⁴
 - 2) Menyelenggarakan program pendidikan akuntansi Syariah yang komprehensif dengan menggunakan pendekatan pendidikan dan pengajaran yang unggul dan terkenal.
 - 3) Mendorong pengembangan ilmu akuntansi Syariah di seluruh masyarakat Indonesia melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - 4) Berperan aktif dalam upaya pembangunan masyarakat Indonesia secara keseluruhan dengan menerapkan prinsip-prinsip ilmu akuntansi Syariah.
- d. Tujuan Program Studi Akuntansi Syariah FEBI-IAIN Kudus⁵
- 1) Menghasilkan lulusan program studi ini yang memiliki keahlian dalam menyajikan informasi secara jujur, objektif, dan mendorong penerapan prinsip-prinsip Syariah terkait akad dan hak serta kewajiban.
 - 2) Menghasilkan lulusan program studi ini yang dapat memberikan pertanggungjawaban yang jelas kepada pemilik dan berupaya menjaga kelangsungan perusahaan, karena akuntansi Syariah tidak hanya berfungsi sebagai alat pengukur keuntungan finansial tetapi juga mengukur dampak keuntungan sosial.
 - 3) Menghasilkan para profesional yang mampu menerapkan dan menerjemahkan akuntansi Syariah sebagai metode untuk menjelaskan fenomena ekonomi dengan lebih holistik, bukan hanya dalam aspek moneter, sehingga berkontribusi secara sinergis dalam dunia bisnis.

⁴ “Visi, Misi, Dan Tujuan Prodi Aksya.”, ” Akuntansi Syariah IAIN Kudus, accessed 7 juni 2023, <https://aksya.iainkudus.ac.id/index.php?page=halaman&id=331>

⁵ “Visi, Misi, Dan Tujuan Prodi Aksya.”, ” Akuntansi Syariah IAIN Kudus, accessed 7 juni 2023, <https://aksya.iainkudus.ac.id/index.php?page=halaman&id=331>

- 4) Berperan aktif dalam beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang akuntansi Syariah, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan umat manusia secara berkelanjutan.
- e. Profil Lulusan Program Studi Akuntansi Syariah FEBI-IAIN Kudus

Adapun profil lulusan program Studi Akuntansi Syariah FEBI-IAIN Kudus, yaitu:

- 1) Praktisi Akuntansi
- 2) Analis Sistem Informasi Akuntansi
- 3) Peneliti Pemula
- 4) Enterpreneur

2. Deskripsi Data Penelitian

a. Deskripsi Data Responden

Data yang dikumpulkan oleh peneliti diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh responden melalui formulir Google. Dalam penelitian ini, responden yang terlibat adalah para alumni mahasiswa akuntansi dari angkatan 2017 dan 2018 yang telah berhasil menyelesaikan studi mereka.

tabel 4. 1 Karakteristik Angkatan Responden

Angkatan	Frekuensi	Presentase (%)
2017	43	43,87%
2018	55	56,12%
Total	98	100%

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS 25, (2023)

Berdasarkan pada tabel 4.1 di atas, dalam penelitian ini, mayoritas responden adalah alumni angkatan 2018 dengan jumlah sebanyak 55 responden, yang menyumbang persentase sebesar 56,12%. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu dari angka kelulusan pada periode wisuda 29-33 lebih tinggi pada angkatan 2018 selain itu terjadinya kenaikan jumlah penerimaan mahasiswa pada angkatan 2018 dibandingkan dengan angkatan 2017.

tabel 4. 2 Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Perempuan	90	91,84%
Laki-Laki	8	8,16%
Total	98	100%

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS 25, (2023)

Dari tabel 4.2 di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang mengisi kuesioner adalah perempuan. Terdapat 90 responden perempuan, yang menyumbang persentase sebesar 91,84%. Hal ini dikarenakan sebagian besar alumni mahasiswa akuntansi di IAIN Kudus adalah perempuan.

tabel 4. 3 Karakteristik Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
Dalam bidang akuntansi (Keuangan)	35	35,71%
Di luar bidang akuntansi	63	64,28%
Total	98	100%

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS 25, (2023)

Pada tabel 4.3 di atas, dinyatakan bahwa responden didominasi oleh responden dengan pekerjaan yang diluar bidang akuntansi dengan jumlah 63 responden dan presentasi 64,28%. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa hal termasuk minat serta keahlian para responden masing-masing.

b. Deskripsi Data Variabel Penelitian

1) Variabel Motivasi

tabel 4. 4 Frekuensi variabel Motivasi

X1	ST		S		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	37	37,8	61	62,2					98	100
X1.2	45	45,9	52	53,1	1	1,0			98	100
X1.3	43	43,9	45	45,9	9	9,2	1	1,0	98	100

X1.4	54	55,1	44	44,9					98	100
X1.5	50	51,0	46	46,9	1	1,0	1	1,0	98	100

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, sebagian besar responden memilih setuju dan sangat setuju atas pernyataan yang di ajukan peneliti. Sehingga dapat disimpulkan responden memiliki minat dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi karena memiliki motivasi yang tinggi di bidang karir, ekonomi, kualitas serta gelar yang akan diperoleh. Namun juga terdapat responden yang tidak setuju terhadap pernyataan yang diajukan peneliti. Sehingga dapat disimpulkan juga terdapat beberapa pendapat yang menganggap motivasi bukan merupakan pendorong responden untuk mengikuti PPAk.

2) Variabel Persepsi

tabel 4. 5 Frekuensi Variabel Persepsi

X2	ST		S		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	42	42,9	43	43,9	12	12,2	1	1,0	98	100
X2.2	21	21,4	61	61,2	12	12,2	4	4,1	98	100

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, sebagian besar responden memilih jawaban setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan yang telah diajukan oleh peneliti. Sehingga dapat disimpulkan responden memiliki minat untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi persepsi menjadi salah satu faktor yang berpengaruh pada minat mereka yaitu terhadap waktu tempuh pendidikan serta biaya pendidikan. Namun juga terdapat jawaban responden yang tidak setuju bahkan sangat tidak setuju terhadap pernyataan yang diajukan oleh peneliti. Sehingga dapat disimpulkan juga bahwa persepsi tidak memiliki pengaruh terhadap minat mereka mengikuti pendidikan profesi yaitu dengan

adanya biaya serta waktu tempuh pendidikan pada saat mengikuti pendidikan profesi.

3) Variabel Prestasi akademik

tabel 4. 6 Frekuensi Variabel Prestasi akademik

X3	ST		S		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3 .1	34	34,7	64	65,3					98	100
X3 .2	38	38,8	56	57,1	4	4,1			98	100
X3 .3	46	46,9	32	32,7	20	20,4			98	100
X3 .4	16	16,3	18	18,4	42	42,9	22	22,4	98	100

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, sebagian besar responden memilih jawaban setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan yang telah diajukan oleh peneliti. Sehingga dapat disimpulkan responden memiliki minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi sebab memiliki prestasi akademik yang baik. Namun juga terdapat beberapa jawaban responden yang tidak setuju serta sangat tidak setuju terhadap pernyataan yang diajukan oleh peneliti. Sehingga dapat di Tarik kesimpulan bahwa sebagian responden berpendapat prestasi akademik bukanlah dorongan besar dalam mengikuti PPAk.

4) Variabel Minat Mengikuti PPAk

tabel 4. 7 Frekuensi Variabel Minat Mengikuti PPAk

Y	ST		S		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1	23	23,5	61	62,2	12	12,2	2	2,0	98	100
Y2	30	30,6	34	34,7	30	30,6	4	4,1	98	100
Y3	18	18,4	18	18,4	31	31,6	20	20,4	98	100

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, Sebagian besar responden menjawab setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan yang diajukan oleh peneliti. Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa responden memiliki minat untuk mengikuti pendidikan profesi. Namun juga terdapat responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap pernyataan yang diajukan oleh peneliti. Sehingga dapat ditarik kesimpulan juga bahwa terdapat sebagian responden yang tidak minat untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen Motivasi

tabel 4. 8 Uji Validitas Instrumen Motivasi (X1)

No	Item	Signifikansi	r tabel	Hasil		Keterangan
				Sig.	r hitung	
1	X1.1	0,05	0,1986	0,00	0,750	Valid
2	X1.2	0,05	0,1986	0,00	0,770	Valid
3	X1.3	0,05	0,1986	0,00	0,771	Valid
4	X1.4	0,05	0,1986	0,00	0,691	Valid
5	X1.5	0,05	0,1986	0,00	0,705	Valid

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS 25, (2023)

Dari tabel 4.8 di atas, dapat dilihat bahwa nilai korelasi pada setiap pernyataan dalam variabel motivasi memiliki nilai yang lebih besar daripada nilai yang tercatat dalam tabel. Nilai yang tercatat dalam tabel, dengan sampel sebanyak 98 responden dan tingkat signifikansi 0,05 (0,05:96), adalah 0,1986. Hal ini menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam variabel motivasi dianggap valid.

b. Uji Validitas Instrumen Persepsi

tabel 4. 9 Uji Validitas Instrumen Persepsi (X2)

No	Item	Signifikansi	r tabel	Hasil		Keterangan
				Sig.	r hitung	
1	X2.1	0,05	0,1986	0,00	0,814	Valid
2	X2.2	0,05	0,1986	0,00	0,809	Valid

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS 25, (2023)

Dari tabel 4.9 di atas, dapat dilihat bahwa nilai korelasi pada setiap pernyataan dalam variabel persepsi memiliki nilai yang lebih besar daripada nilai yang tercatat dalam tabel. Nilai yang tercatat dalam tabel, dengan sampel sebanyak 98 responden dan tingkat signifikansi 0,05 (0,05:96), adalah 0,1986. Hal ini menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam variabel persepsi dianggap valid.

c. Uji Validitas Instrumen Prestasi Akademik

tabel 4. 10 Uji Validitas Instrumen Prestasi Akademik (X3)

No	Item	Signifika nsi	r tabel	Hasil		Keterang an
				Sig .	r hitun g	
1	X3. 1	0,05	0,19 86	0,0 0	0,66 2	Valid
2	X3. 2	0,05	0,19 86	0,0 0	0,56 8	Valid
3	X3. 3	0,05	0,19 86	0,0 0	0,62 7	Valid
4	X3. 4	0,05	0,19 86	0,0 0	0,72 5	Valid

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS 25, (2023)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, kesimpulannya adalah bahwa setiap pernyataan pada variabel Prestasi Akademik memiliki korelasi yang lebih besar daripada nilai rtabel. Dalam hal ini, nilai rtabel dengan sampel 98 responden dan tingkat signifikansi 0,05 (0,05:96) adalah 0,1986. Dengan demikian, dapat disimpulkan semua

pernyataan pada variabel Prestasi Akademik dianggap valid.

- d. Uji Validitas Instrumen Minat mengikuti PPAk
 tabel 4. 11 Uji Validitas Instrumen Minat mengikuti PPAk (Y)

No	Item	Signifika nsi	r tabel	Hasil		Keterang an
				Sig .	r hitung	
1	Y1	0,05	0,19 86	0,0 0	0,80 0	Valid
2	Y2	0,05	0,19 86	0,0 0	0,87 3	Valid
3	Y3	0,05	0,19 86	0,0 0	0,86 5	Valid

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS 25, (2023)

Dari tabel 4.11 di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan pada variabel Minat mengikuti PPAk memiliki korelasi yang lebih besar dari nilai rtabel. Nilai rtabel, dengan sampel sebanyak 98 responden dan tingkat signifikansi 0,05 (0,05:96), adalah 0,1986. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang terkait dengan variabel "Minat mengikuti PPAk" dalam penelitian ini dapat dianggap valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

tabel 4. 12 Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Motivasi	0,777	Reliable
2.	Persepsi	0,741	Reliable
3.	Prestasi Akademik	0,751	Reliable
4.	Minat Mengikuti PPAk	0,789	Reliable

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS 25, (2023)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, terlihat bahwa nilai Cronbach's Alpha dari variabel Motivasi (X1), Persepsi (X2), Prestasi Akademik (X3) dan Minat Mengikuti PPAk(Y) lebih besar dari 0,60. Artinya, seluruh instrument pada penelitian ini dinyatakan reliable.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, dilakukan pengujian normalitas data menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah variabel dependen "minat alumni mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk" dan variabel bebas "motivasi, persepsi, dan prestasi akademik" memiliki distribusi yang normal atau tidak. Untuk memperoleh kesimpulan yang valid, diperlukan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dilakukan pengujian normalitas untuk mengevaluasi apakah data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak.

tabel 4. 13 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.76975091
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.048
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS 25, (2023)

Berdasarkan hasil uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test pada Tabel 4.13, ditemukan bahwa nilai signifikansi adalah 0,200. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi yang normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi yang kuat antara variabel-variabel dalam penelitian. Hasil uji ini dapat dilihat melalui nilai toleransi dan varians inflasi faktor (VIF), dengan kriteria yang diterima dan menunjukkan ketiadaan multikolinearitas jika nilai VIF < 10 dan nilai toleransi $> 0,1$. Dengan demikian, penelitian akan memeriksa apakah terdapat indikasi multikolinearitas berdasarkan nilai-nilai tersebut.

tabel 4. 14 Uji Multikolinearitas

Coefficients			
Model		Collinearity	
		Statistics	
		Tolerance	VIP
1	X1	0,898	1,113
	X2	0,942	1,062
	X3	0,924	0,083
a. Dependen Variabel : Y			

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS 25, (2023)

Dari tabel 4.14 yang disajikan, uji Multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas memiliki nilai toleransi di atas 0,10 ($\text{tolerance} > 0,10$) dan nilai VIF di bawah 10 ($\text{VIF} < 10$). Berdasarkan hasil pengujian ini, tidak terdapat bukti yang menunjukkan adanya Multikolinearitas. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menjadi model regresi yang baik, penting untuk memiliki varian yang homogen dan tidak mengalami heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas, digunakan uji Glejser dengan melakukan regresi terhadap

nilai absolut residual dari variabel bebas dengan tingkat signifikansi 0,05.⁶

tabel 4. 15 Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.848	1.034		2.756	.007
	X1	-.038	.053	-.078	-.724	.471
	X2	-.050	.090	-.059	-.559	.578
	X3	-.034	.057	-.064	-.598	.551

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS 25, (2023)

Dari tabel 4.15 yang disajikan, dapat diamati bahwa nilai signifikansi untuk setiap variabel bebas memiliki nilai yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan kriteria pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser, asumsi heteroskedastisitas terpenuhi. Dalam konteks ini, nilai signifikansi variabel penelitian yang lebih besar dari 0,05 menandakan bahwa data penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil analisis, dapat dinyatakan bahwa dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya heteroskedastisitas dalam data.

D. Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil dari analisis regresi linier berganda dipergunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Variabel bebas pada penelitian ini ialah X₁ (Motivasi) X₂ (Persepsi), X₃ (Prestasi Akademik) serta Y (Minat akumni mahasiswa akuntansi dakam mengikuti PPAk) sebagai variabel dependen.

⁶ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS. Edisi Pertama.*(Semarang: Badan penerbitan Universitas Diponegoro,2011):97

tabel 4. 16 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.810	1.861		-2.047	.043
	MOTIVASI (X1)	.422	.095	.394	4.456	.000
	PERSEPSI (X2)	.026	.162	.014	.159	.874
	PRESTASI AKADEMIK (X3)	.395	.103	.335	3.839	.000

a. Dependent Variable: MINAT MENGIKUTI PPAK(Y)

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS 25, (2023)

Berdasarkan hasil uji koefisien regresi linier berganda yang terdapat dalam Tabel 4.16 di atas, dapat disusun persamaan untuk analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = (-3,810) + 0,422 X_1 + 0,026 X_2 + 0,395 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Minat alumni mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk

α : Konstanta

β_1 : Koefisien Motivasi

X1 : Motivasi

β_2 : Koefisien Persepsi

X2 : Persepsi

β_3 : Koefisien Prestasi Akademik

X3 : Prestasi Akademik

e : Standar Error (Residual)

Dari persamaan di atas, diperoleh nilai konstanta pada regresi linear berganda sebesar (-3,810), yang menggambarkan tingkat koefisien regresi linier berganda tersebut, yaitu:

- a. Koefisien Motivasi adalah 0,422, artinya apabila variabel motivasi (X_1) mengalami kenaikan 1 maka minat alumni mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk (Y) akan meningkat sebesar 0,422.
- b. Koefisien Persepsi adalah 0,026, artinya apabila variabel persepsi (X_2) mengalami kenaikan 1 maka minat alumni mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk (Y) akan meningkat sebesar 0,026.
- c. Koefisien Prestasi Akademik adalah 0,395, artinya apabila variabel prestasi akademik (X_3) mengalami kenaikan 1 maka minat alumni mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk (Y) akan meningkat sebesar 0,395.

2. Uji Statistik T (Parsial)

Uji statistik t dipergunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh dari setiap variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen secara individu.⁷ Dalam mengambil keputusan berdasarkan uji statistik t, digunakan kriteria tertentu:

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$, maka Hipotesis diterima,
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$, maka Hipotesis ditolak.

tabel 4. 17 Uji Statistik T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.810	1.861		-2.047	.043
	MOTIVASI (X1)	.422	.095	.394	4.456	.000
	PERSEPSI (X2)	.026	.162	.014	.159	.874
	PRESTASI AKADEMIK (X3)	.395	.103	.335	3.839	.000

a. Dependent Variable: MINAT MENGIKUTI PPAK(Y)

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS 25, (2023)

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* (Bandung: CV Alfabeta, 2013):105

Dari hasil pengujian statistik pada tabel 4.17 di atas, kita dapat melihat secara rinci pengujian data secara parsial (uji t) berdasarkan koefisien sebagai berikut:

Menentukan t_{tabel} dengan $\alpha=0,05$ (tingkat kepercayaan 95%)

$$\begin{aligned} T_{\text{tabel}} &= (\alpha/2: n-k-1) \\ &= (0,05/2 : 98-3-1) \\ &= (0,025: 94) \text{ (dilihat pada daftar } t_{\text{tabel}}) \\ &= 1,66123 \end{aligned}$$

- a. Pada uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa hasil uji t pada tabel 4.18 yaitu nilai $t_{\text{hitung}} 4,458 >$ nilai $t_{\text{tabel}} 1,66123$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya **H₁ diterima**, variabel X₁ (Motivasi) secara parsial mempengaruhi variabel Y (Minat alumni mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk).
 - b. Pada uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa hasil uji t pada tabel 4.18 yaitu nilai $t_{\text{hitung}} 0,159 <$ nilai $t_{\text{tabel}} 1,66123$ dengan nilai signifikan $0,874 > 0,05$. Artinya **H₂ ditolak**, variabel X₂ (Persepsi) secara parsial tidak mempengaruhi variabel Y (Minat alumni mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk).
 - c. Pada uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa hasil uji t pada tabel 4.18 yaitu nilai $t_{\text{hitung}} 3,839 >$ nilai $t_{\text{tabel}} 1,66123$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya **H₃ diterima**, variabel X₃ (Prestasi Akademik) secara parsial mempengaruhi variabel Y (Minat alumni mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk).
- 3. Uji Statistik F (Simultan)**

Dalam penelitian ini, uji f dipergunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu variabel X₁ (Motivasi), X₂ (Persepsi), dan X₃ (Prestasi Akademik) mempengaruhi variabel Y (Minat alumni mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk). Jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka hal itu menunjukkan bahwa variabel bebas (X) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Selain itu, kita juga dapat melihat dari nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat.

tabel 4. 18 Uji Statistik F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	156.439	3	52.146	16.135	.000 ^b
	Residual	303.806	94	3.232		
	Total	460.245	97			
a. Dependent Variable: MINAT MENGIKUTI PPAK(Y)						
b. Predictors: (Constant), PRESTASI AKADEMIK(X3), PERSEPSI(X2), MOTIVASI(X1)						

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS 25, (2023)

Menentukan F_{tabel}

$$F_{\text{tabel}} = F(k : n-k)$$

$$= F(3 : 98-3)$$

$$= F(3 : 95) \text{ (dilihat dalam daftar } F_{\text{tabel}})$$

$$= 2,70$$

Dari tabel 4.18 di atas, dapat diketahui bahwa nilai f_{hitung} sebesar 16,135 dan F_{tabel} sebesar 2,70, sehingga nilai $f_{\text{hitung}} 16,135 > F_{\text{tabel}} 2,70$ dan nilai signifikansi model sebesar $0,000 < \alpha 0,05$. Artinya, secara simultan variabel Motivasi, Persepsi, dan Prestasi Akademik mempengaruhi Minat alumni mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel X_1 (Motivasi), X_2 (Persepsi), X_3 (Prestasi Akademik) secara simultan mempengaruhi variabel Y (Minat Alumni Mahasiswa Akuntansi dalam mengikuti Pendidikan Profesi PPAk).

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dipergunakan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas secara bersama-sama dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel terikat. Jika nilai R^2 semakin tinggi, maka hal itu menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki kemampuan yang lebih besar dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel terikat. Pada penelitian ini, digunakan koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R Square*), karena melibatkan lebih dari dua variabel bebas.

tabel 4. 19 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 ^a	.340	.319	1.79777
a. Predictors: (Constant), PRESTASI AKADEMIK(X3), PERSEPSI(X2), MOTIVASI(X1)				

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS 25, (2023)

Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel 4.19 di atas, dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square pada persamaan tersebut adalah 0,319 atau sekitar 32% dalam bentuk persentase. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi, persepsi, dan prestasi akademik memiliki dampak sebesar 32% terhadap minat lulusan program studi akuntansi dalam mengambil pendidikan profesional. Namun, sekitar 68% faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti turut memengaruhi minat tersebut.

E. Pembahasan

tabel 4. 20 Ringkasan Hasil Analisis

Hipotesis	Hasil
Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat alumni mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk.	Diterima
Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat alumni mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk	Ditolak
Prestasi Akademik berpengaruh positif dan signifikan dalam minat alumni mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk.	Diterima

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

1. Motivasi Berpengaruh Positif Terhadap Minat Alumni Mahasiswa Akuntansi IAIN Kudus Dalam Mengikuti Pendidikan Profesi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan sebelumnya, ditemukan adanya keterkaitan yang kuat antara motivasi dan minat lulusan program studi akuntansi dalam mengambil

pendidikan profesional. Penelitian ini menemukan bahwa tingkat motivasi yang tinggi pada alumni cenderung meningkatkan minat mereka dalam mengikuti pendidikan profesi. Temuan ini juga mengonfirmasi hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu bahwa motivasi memiliki pengaruh positif terhadap minat alumni mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pendidikan profesi. Hipotesis ini diterima karena hasil olah data untuk variabel motivasi menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$ serta nilai $t_{hitung} 4,458 > \text{nilai } t_{tabel} 1,66123$. Artinya **H₁ diterima**, variabel X₁ (Motivasi) secara persial mempengaruhi variabel Y (Minat alumni mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk). Nilai koefisien regresi pada variabel motivasi bernilai positif yaitu 0,422, yang menunjukkan bahwa variabel motivasi memiliki hubungan langsung dengan minat alumni mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pendidikan profesi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi memainkan peran yang signifikan dalam memengaruhi minat lulusan program studi akuntansi untuk mengambil pendidikan profesional.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ni Made Anita Dewi Natami dan Ketut Muliarta pada tahun 2019, Arinta Setia Sari pada tahun 2019, Ni Putu Nirvana Dewi Eka Putri, Anik Yuesti, I Made Sudiartana pada tahun 2019, Hesti Fajarsari pada tahun 2020, Amiroh Alfi Hasanah dan Andri Waskita Aji pada tahun 2021, Nurliyana, penelitian yang dilakukan oleh Linda Hetri Suriyanti dan Annie Mustika Putri pada tahun 2022 menyimpulkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat lulusan program studi akuntansi dalam mengambil pendidikan profesional. Namun, temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Meliana dan Jaeni pada tahun 2022 menyatakan bahwa motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat lulusan program studi akuntansi dalam mengikuti pendidikan profesional.

Alasan diterimanya hipotesis ini yaitu dikarenakan dengan adanya motivasi terhadap peningkatan ekonomi, peningkatan karir, peningkatan kualitas serta motivasi mendapatkan gelar baru menjadi pendorong para alumni mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pendidikan profesi. Para alumni sebelumnya memiliki pandangan kedepan

tentang perekonomian serta karir yang akan para alumni dapatkan jika mengikuti pendidikan profesi. Selain itu para alumni juga memiliki pandangan dengan mengikuti pendidikan profesi akan meningkatkan kualitas diri serta mendapatkan gelar baru yang nantinya akan didapatkan.

Implikasi dari temuan ini adalah bahwa lembaga pendidikan terutama IAIN Kudus harus memperhatikan faktor motivasi alumni ketika merancang program pendidikan profesi yang menarik dan relevan. Selain itu pada penelitian ini juga memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat alumni dalam mengikuti pendidikan profesi, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan efektivitas program pendidikan profesi di masa mendatang.

Pada teori Motivasi menyatakan bahwa, Motivasi merupakan dorongan yang muncul di diri seseorang, baik disadari maupun tidak, yang mendorong mereka untuk melakukan tindakan dengan tujuan khusus.⁸ Sedangkan, pada hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa pada alumni mahasiswa akuntansi IAIN Kudus memiliki minat mengikuti pendidikan profesi disebabkan adanya motivasi yang mendorongnya. Alumni mahasiswa akuntansi memiliki harapan atau dorongan yaitu berupa motivasi karir, ekonomi, kualitas serta gelar yang lebih baik lagi untuk kedepannya sebagai tujuan mereka. Dengan begitu teori motivasi yang diambil sangatlah sesuai dengan hasil penelitian ini, dimana pada teori menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan seseorang melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, dan pada hasil penelitian juga menyatakan hal yang sama bahwa motivasi yang telah mendorong para alumni mahasiswa akuntansi untuk memiliki minat mengikuti pendidikan profesi serta terdapat tujuan tertentu untuk meningkatkan karir, ekonomi, kualitas dan gelar mereka.

⁸ Hasanah and Aji, "Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, Dan Pengetahuan Tentang Akuntan Publik (AP) Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk." *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 12, no.1(2021):21-32

2. Pengaruh Positif Persepsi Terhadap Minat Alumni Mahasiswa Akuntansi IAIN Kudus Dalam Mengikuti Pendidikan Profesi

Analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis persepsi sebagai faktor yang mempengaruhi minat alumni mahasiswa akuntansi IAIN Kudus dalam mengikuti pendidikan profesi ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa persepsi tidak memainkan peran yang signifikan dalam mempengaruhi minat lulusan program studi akuntansi untuk mengambil pendidikan profesional. Persepsi dalam penelitian ini berupa persepsi lama pendidikan dan persepsi biaya menempuh pendidikan. Walaupun persepsi ini dianggap sebagai faktor penting dalam pengambilan keputusan pendidikan, namun pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa waktu tempuh dan biaya pendidikan tidak langsung mempengaruhi minat alumni mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pendidikan profesi. Hipotesis ini di tolak karena hasil olah data untuk variabel persepsi menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,874 > 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 0,159 < \text{nilai } t_{tabel} 1,66123$. Artinya **H₂ ditolak**, variabel X₂ (Persepsi) secara persial tidak mempengaruhi variabel Y (Minat alumni mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk). Untuk nilai koefisien regresi variabel persepsi bernilai positif yaitu 0.026, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan secara langsung pada variabel persepsi dengan minat mengikuti pendidikan profesi. Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa variabel persepsi tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat lulusan program studi akuntansi dalam mengambil pendidikan profesional. Artinya, para alumni tidak mempermasalahkan adanya persepsi lama menempuh pendidikan serta biaya tempuh pendidikan untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Penelitian ini tidak sependapat pada penelitian dari Muhammad Rivandi dan Elvonika Retno Kemala pada tahun 2021, Nurliyana, Linda Hetri Suriyanti, dan Annie Mustika Putri pada tahun 2022 menyatakan bahwa terdapat pengaruh persepsi terhadap minat alumni mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pendidikan profesi. Namun,

temuan dari penelitian ini juga mendapatkan dukungan dari beberapa penelitian lain. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Hesti Fajarsari pada tahun 2020, serta Amiroh Alfi Hasanah dan Andri Waskita Aji pada tahun 2021, yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara persepsi dan minat lulusan program studi akuntansi dalam mengikuti pendidikan profesional.

Alasan ditolakanya hipotesis ini dikarenakan para alumni mahasiswa akuntansi tidak memperlmasalahakan mengenai biaya serta waktu yang akan mereka korbakan jika mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Dapat diketahui juga para alumni hampir rata-rata sudah mendapatkan pekerjaan sehingga untuk masalah biaya bukanlah masalah yang cukup besar bagi mereka. Terlebih lagi dari hasil data kuesioner 33% responden bekerja dalam bidang akuntansi/keuangan dan 68% bekerja diluar bidang akuntansi/keuangan. Rata-rata untuk gaji yang dapat di peroleh dalam bidang ataupun diluar bidang akuntansi atau keuangan sudah setara UMR ataupun lebih. Untuk menempuh pendidikan profesi tidak memerlukan waktu yang lama, yaitu sekitar 2 semester atau sekitar satu tahun. Selain itu untuk mengikuti pendidikan profesi juga terdapat pilihan kelas karyawan. Dengan adanya hal tersebut untuk faktor persepsi waktu bukan lah masalah bagi para alumni karena rata-rata waktu tempuh yang singkat serta dapat di tempuh di sela-sela waktu mereka bekerja.

Implikasi dari penolakan hipotesis ini adalah bahwa lembaga pendidikan terutama IAIN Kudus perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat alumni mahasiswa akuntansi seperti kualitas program pendidikan, peluang kerja, atau kemampuan untuk mengembangkan keterampilan profesional. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk memahami terdapat beberapa faktor lain yang berperan dalam memengaruhi ketertarikan lulusan program studi akuntansi untuk mengambil pendidikan profesional di bidang akuntansi.

Pada teori persepsi menyatakan bahwa aktivitas manusia dalam milieu (lingkungan) bersifat selektif dan persepsi merupakan proses dimana individu dapat mengenali objek-objek dan fakta-fakta objektif dengan menggunakan alat-

alat indera. Proses penginderaan yang melalui mata diteruskan ke pusat syaraf yaitu otak, dan terjadilah proses psikologis, sehingga individu-individu menyadari apa yang ia lihat, apa yang ia dengar, apa yang ia rasa, dan sebagainya.⁹ Sedangkan pada hasil penelitian ini menyatakan bahwa alumni mahasiswa akuntansi memiliki minat mengikuti pendidikan profesi dan faktor persepsi tidak mempengaruhi minat mereka. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori persepsi dimana alumni mahasiswa akuntansi melakukan selektif dengan bantuan alat-alat indera tentang hal yang terjadi bila mereka akan mengikuti pendidikan profesi. Sehingga para alumni menyadari atau mengetahui dengan proses penginderaan seleksi serta menghasilkan persepsi bahwa jika mereka akan mengikuti pendidikan profesi maka mereka memerlukan biaya serta memerlukan waktu tempuh tertentu. Namun dilain hal tersebut para alumni mahasiswa akuntansi IAIN Kudus merasa tidak keberatan akan adanya persepsi tersebut.

3. Prestasi Akademik Berpengaruh Positif Terhadap Minat Alumni Mahasiswa Akuntansi IAIN Kudus Dalam Mengikuti Pendidikan Profesi

Berdasarkan analisis data sebelumnya, ditemukan bahwa terdapat keterkaitan yang kuat antara pencapaian akademik dan ketertarikan lulusan program studi akuntansi di IAIN Kudus terhadap partisipasi dalam pendidikan profesional. Hasil penelitian yang telah dilakukan mengindikasikan bahwa tingkat prestasi akademik yang tinggi pada mahasiswa akuntansi cenderung meningkatkan minat mereka untuk melanjutkan pendidikan profesi. Hipotesis prestasi akademik yang diajukan pada penelitian ini diterima dan memberikan bukti bahwa prestasi akademik memainkan peran penting dalam mempengaruhi minat alumni mahasiswa akuntansi dalam mengambil pendidikan profesi. Hipotesis ini diterima karena hasil olah data untuk variabel prestasi akademik menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,839 > \text{nilai } t_{tabel} 1,66123$. Artinya **H₃ diterima**, variabel X₃ (Prestasi Akademik)

⁹ Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*. (Yogyakarta: Andi Offset, 1981):99

secara persial mempengaruhi variabel Y (Minat alumni mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk). Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa nilai koefisien regresi pada variabel prestasi akademik adalah 0,395, menunjukkan adanya hubungan langsung antara prestasi akademik dan minat alumni mahasiswa akuntansi. Berdasarkan temuan ini, dapat dinyatakan bahwa prestasi akademik memiliki pengaruh yang kuat dan penting terhadap minat lulusan program studi akuntansi untuk mengambil pendidikan profesional.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Arinta Setia Sari pada tahun 2019, dan Nurliyana, Linda Hetri Suriyanti, dan Annie Mustika Putri pada tahun 2022 menyatakan bahwa variabel prestasi akademik mempengaruhi variabel minat alumni mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pendidikan profesi.

Alasan diterimanya hipotesis ini yaitu dikarenakan para alumni memiliki bekal yaitu berupa prestasi akademik yang baik untuk bisa melanjutkan menempuh pendidikan profesi akuntansi. Untuk menempuh suatu pendidikan yang lebih jauh pasti sebelumnya seseorang akan melakukan penilaian terhadap diri sendiri apakah ia mampu dan layak atau tidak. Pada hasil penelitian ini para alumni memiliki prestasi akademik yang baik serta hal tersebut menjadi pertimbangan yang baik untuk minat mereka dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Implikasi dari temuan ini adalah bahwa lembaga pendidikan terutama IAIN Kudus perlu memberikan perhatian yang lebih besar pada pemantauan dan peningkatan prestasi akademik mahasiswa akuntansi, karena hal ini dapat mempengaruhi minat mereka untuk melanjutkan pendidikan profesi di masa depan.

Pada teori prestasi akademik menyatakan bahwa salah satu fungsi dari prestasi akademik merupakan sebagai pendorong dalam meningkatkan ilmu pengetahuan.¹⁰ Dalam

¹⁰ Sari, "Pengaruh Motivasi, Prestasi Akademik, Dan Kelompok Rujukan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)." *Jurnal Ekonomi*, 1 no.1(2019):1-17

studi ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian akademik memiliki dampak pada ketertarikan lulusan program studi akuntansi untuk mengikuti pelatihan profesional. Dengan begitu hasil penelitian sesuai dengan teori prestasi akademik yaitu prestasi akademik memiliki fungsi sebagai pendorong untuk meningkatkan ilmu begitupun pada penelitian ini para alumni memiliki minat yang tinggi untuk melanjutkan pendidikan dengan adanya prestasi akademik mereka.

